



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kerja Profesi yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang mereka pelajari selama kuliah sesuai dengan keahlian mereka, sekaligus memperkaya keterampilan interpersonal. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menjalani Kerja Profesi selama minimal 400 jam kerja atau setara dengan 3 bulan. Kegiatan Kerja Profesi yang diikuti oleh peserta praktik dilakukan di PT. CIGS, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultan manajemen dengan fokus pada layanan Sumber Daya Manusia.

Dalam rangka pelaksanaan Kerja Profesi ini, praktikan ditempatkan di divisi Sumber Daya Manusia sebagai seorang *Team Leader Sales Promotion Girl* (SPG). Praktikan bekerja sama dengan Supervisor Operasional untuk menjalankan tugas operasional sehari-hari. Praktikan diharapkan untuk selalu bersikap jujur dan terbuka ketika menghadapi kendala dalam menyelesaikan tugas-tugas ini. Dengan kata lain, sebagai *Leader*, tugas praktikan adalah mengatur manajerial SPG dengan melibatkan perencanaan yang matang, persiapan yang baik, pelaksanaan yang terorganisir, pengendalian yang efektif dan evaluasi untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan.

Tentunya partisipasi dalam kegiatan Kerja Profesi ini memberikan sejumlah manfaat, pembelajaran, dan pengalaman yang meliputi kemampuan merencanakan prioritas dan mengatur waktu saat menyelesaikan tugas, meningkatkan kemampuan komunikasi dari tingkat teratas hingga tingkat bawah, meningkatkan mengasah keterampilan pengambilan keputusan, meningkatkan disiplin, serta tanggung jawab dalam menangani masalah ketika ada keluhan dari klien dan SPG. Oleh karena itu, pengalaman ini akan membantu praktikan untuk tumbuh sebagai profesional di masa

depan dan sekaligus menjadi dasar evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan instansi atau perusahaan.

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan memegang tanggung jawab dan menjalani tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja dengan penuh disiplin. Praktikan melaksanakan semua kegiatan Kerja Profesi sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan. Meskipun tidak mudah, praktikan berhasil mengatasi berbagai hambatan yang muncul selama kegiatan sehari-hari dalam Kerja Profesi ini. Hal ini tercapai berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, termasuk Supervisor Operasional, dan rekan kerja lainnya yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pekerjaan praktikan.

Praktikan belajar banyak dan mendapatkan berbagai informasi, wawasan, dan pengetahuan yang relevan dengan bidang Sumber Daya Manusia. Dengan demikian, praktikan memperluas pemahaman, terutama dalam Manajemen Sumber Daya Manusia dan kemampuan komunikasi antarpersonal. Selain itu, praktikan juga meningkatkan keyakinan diri untuk mengikuti karir di masa depan, terutama dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, dan berencana untuk menerapkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Berdasarkan hasil laporan Kerja Profesi di PT. CIGS, ringkasan aktivitas kerja praktikan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Praktikan telah menjalani Kerja Profesi selama sekitar 400 jam kerja dimulai dari tanggal 24 September 2023 hingga 17 November 2023.
2. Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan mendapat bimbingan langsung dari Supervisor Operasional dan didukung oleh tim *Sales Promotion Girl*.
3. Praktikan berkolaborasi secara aktif dengan Supervisor Operasional dalam menjalankan tugas sehari-hari.
4. Tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja praktikan melibatkan aktivitas seperti mengadakan pelatihan dan pengembangan, menilai kinerja, manajemen konflik, administrasi SPG serta mengelola stok produk.

5. Pengalaman ini memberikan praktikan wawasan yang lebih jelas tentang dunia kerja sebenarnya, mengasah berbagai keterampilan, serta memungkinkan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
6. Praktikan telah berupaya untuk selalu bertanggung jawab dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja dengan cermat dan tepat waktu.
7. Praktikan mampu mengatasi kendala yang muncul dengan baik dan tenang karena komunikasi yang efektif dan lancar antara praktikan dan pembimbing kerja.

## **4.2 Saran**

### **4.2.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Diharapkan agar praktikan atau mahasiswa menunjukkan tingkat proaktif yang lebih tinggi dan kemampuan adaptasi yang cepat terhadap lingkungan kerja, sehingga dapat membantu mereka menjalani tugas sehari-hari dengan lebih mudah.
- b. Diharapkan agar mahasiswa dapat melaksanakan setiap tugas dengan cermat dan jujur, sehingga dapat membangun hubungan yang positif dengan pihak internal dan eksternal.
- c. Diharapkan agar mahasiswa melatih keterampilan komunikasi, inisiatif, dan kreativitas mereka ketika mereka menjalani program Kerja Profesi.

### **4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- a. Harapannya adalah bahwa universitas memberikan fasilitas yang memudahkan mahasiswa dalam mengurus semua hal terkait pelaksanaan Kerja Profesi, terutama bagi mahasiswa Kelas *Blended Learning* yang memiliki status karyawan dan keterbatasan waktu untuk hadir ke kampus pada hari kerja.
- b. Harapannya adalah bahwa universitas dapat menjalin kemitraan yang baik dengan perusahaan yang menyelenggarakan program Kerja Profesi, serta perusahaan tempat Kerja Profesi sebelumnya, sehingga dapat mempermudah adik-adik mahasiswa dalam mencari tempat untuk menjalani Kerja Profesi.

### **4.2.3 Bagi PT. Citra Insani Garda Semesta (CIGS)**

- a. Harapan kita adalah bahwa PT. CIGS bisa mengadakan program Kerja Profesi setiap tahun, memberikan peluang kepada lulusan baru untuk mencari pengalaman dan meningkatkan keterampilan mereka.

b. Harapan kita adalah bahwa PT. CIGS bisa membangun hubungan yang positif dengan universitas, sehingga lulusan yang ingin bergabung dengan PT. CIGS bisa mengajukan program magang atau berpeluang menjadi karyawan di perusahaan tersebut.

c. Harapan kita adalah bahwa PT. CIGS dapat terus mengakui dan memberikan apresiasi kepada karyawan yang kompeten, dengan tujuan mengurangi tingkat perpindahan karyawan (*turnover*) yang mungkin terjadi.

